

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Tahun 2017

Relationship Knowledge and Attitude of Pregnant Mother with Hypertension Incidence In Working Area Of Martapura Public Health Center In 2017

Siska Dhewi

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan
Jl. Adhiyaksa No.2 , Kayu Tangi, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
korespondensi : siskadhewi1987@gmail.com

Abstract

MMR (Maternal Mortality Rate) in Indonesia, one of which is caused by hypertension in pregnancy. Based on data obtained in Martapura Public Health Center in 2016 was recorded in 1499 among pregnant women there who had hypertension as many as 40 people. The purpose of this study is to investigate the correlation between knowledge and attitude of pregnant women against hypertension in pregnancy. This study uses an analytical method, data collection using questionnaires, and sampling purposive sampling. Results showed that respondents have a good knowledge of hypertension were 69 respondents (77,5%), while the positive attitude of respondents who behave as much as 64 respondents (71,9%). From the statistical results using Chi Square test with $\alpha = 0.05$ p value = 0.036, this means there is significant correlation between knowledge of the incidence of hypertension in pregnant women. The results using Chi Square statistic with $\alpha = 0.05$ p value = 0,001, this means there is significant correlation between attitude with hypertension in pregnant women. Based on the results, for health personnel in order to improve services to pregnant women so as to reduce the risk of hypertension.

Keywords: *Hypertension, Knowledge, and Attitudes*

Pendahuluan

Masa kehamilan adalah kondisi yang memerlukan perhatian khusus akan kesehatan ibu dan janin atau bayi. Salah satu penyakit yang perlu diwaspadai adalah hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit umum yang didefinisikan secara sederhana sebagai peningkatan tekanan darah. Penyakit tersebut dapat menjadi penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian baik pada ibu dan janin/ bayi yang dilahirkan. Wanita hamil dengan hipertensi memiliki resiko terjadinya komplikasi lebih, seperti penyakit pembuluh darah dan organ, sedangkan janin atau bayi beresiko terkena komplikasi penghambatan pertumbuhan. Oleh karena itu, perlu adanya penatalaksanaan khusus pada ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar dipahami oleh semua tenaga medik baik dari pusat maupun daerah (1).

Hipertensi atau tingginya tekanan darah yang terjadi pada masa kehamilan bisa membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Hipertensi biasanya terjadi pada kehamilan pertama,

kehamilan dibawah usia 20 tahun dan diatas usia 40 tahun, pada wanita yang menderita obesitas, serta janin kembar. Dampak paling berbahaya yang ditimbulkan oleh hipertensi yaitu *preeklampsia*, yang bisa mengancam keselamatan ibu dan bayi (2).

Dari hasil survei (Survei Kesehatan Rumah Tangga/SKRT, 2016) diketahui bahwa komplikasi penyebab kematian ibu yang terbanyak adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (*eklampsia*), infeksi, partus lama, dan komplikasi keguguran. Salah satu penyebab langsung kematian ibu adalah karena infeksi sebesar 20-25% dalam 100.000 kelahiran hidup (3).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi Pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Tahun 2017”.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini dilakukan menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang

berkunjung ke Poli KIA/KB di wilayah kerja Puskesmas Martapura tahun 2016 yang berjumlah 844 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 89 ibu hamil. (4)

Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Analisis bivariat menggunakan uji chi square pada alpha 0,05.

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Martapura

No	Umur Responden	N	%
1	18-28 tahun	52	58,4
2	29-39 tahun	37	41,6

B. Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil

Tabel 2. Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Martapura

No	Kejadian Hipertensi	N	%
1	Ya	22	24,7
2	Tidak	67	75,3

Dari hasil penelitian di dapatkan dari 89 responden ibu hamil terdapat 22 (24,7%) ibu hamil yang mengalami hipertensi.

C. Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Hipertensi

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Hipertensi di Wilayah Puskesmas Martapura

No	Pengetahuan	N	%
1	Kurang	20	22,5
2	Baik	69	77,5

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap hipertensi lebih banyak dalam kategori baik (77,5%). Dilihat dari responden yang menjawab betul pada pertanyaan 2 dan 10 bahwa hipertensi itu berbahaya untuk kehamilan.

D. Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi

Tabel 4. Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura

No	Sikap	N	%
1	Negatif	25	28,1
2	Positif	64	71,9

Dari hasil rekapitulasi di dapatkan 71,9% atau 64 responden ibu hamil yang menyatakan sikap positif pada hipertensi dimana ibu hamil menyatakan sangat setuju pada pernyataan jika tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg, dan ibu mengalami bengkak pada bagian kaki dan tubuh lainnya, ibu hamil harus segera memeriksa diri ke puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.

E. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Kejadian Hipertensi

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura

No	Pengetahuan	Hipertensi				N	%
		Ya		Tidak			
		n	%	n	%		
1	Kurang	9	45,0	11	55,0	20	100
2	Baik	13	18,8	56	81,2	69	100
Total		22	24,7	67	75,3	89	100

Uji Chi Square = 0,05 ; p = 0,036

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dari 69 orang sebagian besar tidak mengalami hipertensi yaitu 56 orang (81,2%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dari 20 orang sebagian besar tidak mengalami hipertensi yaitu 11 orang (55,0%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 9 orang (45,0%).

Dari hasil statistik menggunakan uji Chi Square dengan = 0,05 didapatkan nilai p = 0,036, ini berarti p < maka Ho = ditolak, Ha = diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian hipertensi.

F. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi

Tabel 6. Distribusi Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura

No	Sikap	Hipertensi				N	%
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%		
1	Negatif	13	52,0	12	48,0	25	100
2	Positif	9	14,1	55	85,9	64	100
Total		22	24,7	67	75,3	89	100

Uji Chi Square = 0,05 ; p = 0,001

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki sikap positif dari 64 orang sebagian besar tidak

mengalami hipertensi yaitu 55 orang (85,9%). Sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dari 25 orang sebagian besar mengalami hipertensi yaitu 13 orang (52,0%).

Dari hasil statistik menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,001$, ini berarti $p < \alpha$ maka $H_0 =$ ditolak, $H_a =$ diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kejadian hipertensi.

Pembahasan

A. Pengetahuan Ibu Hamil

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap hipertensi lebih banyak dalam kategori baik (77,5%). Dilihat dari responden yang menjawab betul pada pertanyaan 2 dan 10 bahwa hipertensi itu berbahaya untuk kehamilan.

Jawaban yang paling banyak dijawab benar adalah pertanyaan tentang pengertian hipertensi sebanyak 70 responden (78,6%), pertanyaan tersebut dijawab paling banyak benar karena sebagian besar ibu hamil sudah pernah mengalami hal tersebut dan pernah melihat kejadian tersebut pada orang lain ataupun mereka mendapat informasi dari petugas kesehatan ataupun yang lain dan secara tidak langsung misalnya melalui koran, majalah dan lain-lain mengenai masalah hipertensi, sedangkan pertanyaan yang paling banyak dijawab salah adalah tentang penyebab hipertensi sebanyak 45 responden (50,6%), hal ini dikarenakan kurangnya informasi tentang hipertensi sehingga mereka kurang tahu penyebab dari hipertensi itu sendiri.

Faktor tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengingat bahwa pendidikan dapat mempengaruhi daya intelektual seseorang dalam memutuskan suatu hal. Dalam penelitian ini sebagian besar responden mempunyai latar belakang pendidikan SMP 29 responden (32,6%) dan masih ada yang mempunyai latar belakang pendidikan SD 27 responden (30,3%). Pendidikan ibu yang rendah menyebabkan daya intelektualnya juga masih terbatas sehingga perilakunya masih dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya ataupun perilaku kerabat lainnya atau orang yang mereka tuakan.

B. Sikap Ibu Hamil

Dari hasil rekapitulasi di dapatkan 71,9% atau 64 responden ibu hamil yang menyatakan sikap positif pada hipertensi dimana ibu hamil menyatakan sangat setuju pada pernyataan jika tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg, dan ibu mengalami bengkak pada bagian kaki dan tubuh lainnya, ibu hamil harus segera memeriksa diri ke puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.

Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu sebagian besar sudah baik, karena apabila pengetahuan seseorang itu baik maka perilaku seseorang tersebut juga akan baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Garungan dalam Agustina (2008), bahwa berdasarkan pengetahuan yang diyakini akan membentuk sikap yaitu kecenderungan seseorang bertindak. Seseorang berperilaku dengan memeriksakan diri ke Puskesmas selain dikarenakan pengetahuan yang baik, sikap yang positif juga didukung norma-norma subjektif dari masyarakat, walaupun ibu mempunyai pengetahuan yang baik namun apabila norma-norma subjektif yang berkembang di masyarakat tidak mendukung, serta adanya pengalaman pribadi yang negatif maka akan terbentuk sikap dan perilaku yang negatif pula pada situasi dan kondisi yang memungkinkan (5).

C. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dari 69 orang sebagian besar tidak mengalami hipertensi yaitu 56 orang (81,2%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 13 orang (18,8%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dari 20 orang sebagian besar tidak mengalami hipertensi yaitu 11 orang (55,0%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 9 orang (45,0%).

Dari hasil statistik menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,036$, ini berarti $p < \alpha$ maka $H_0 =$ ditolak, $H_a =$ diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian hipertensi.

Pengetahuan merupakan salah satu hasil dari tahu setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengetahuan juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dimana pengetahuan ini diperoleh melalui suatu proses belajar/pendidikan, melihat atau menyaksikan dan informasi yang didapat. Pengindraan terhadap suatu objek tersebut menghasilkan berbagai informasi dan pengalaman yang didapatkan oleh seseorang untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya secara optimal (5).

Pengetahuan dapat dikatakan sebagai pengalaman yang mengarah pada kecerdasan serta akan meningkatkan minat dan perhatian. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hipertensi akan sangat membantu yang bersangkutan dalam bersikap serta bertindak yang positif. Pengetahuan merupakan salah satu hasil dari tahu setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengetahuan juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dimana pengetahuan ini diperoleh melalui suatu proses belajar/pendidikan, melihat atau menyaksikan dan informasi yang didapat. Pengindraan terhadap suatu objek tersebut menghasilkan berbagai informasi dan pengalaman yang didapatkan oleh seseorang untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya secara optimal (5).

D. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki sikap positif dari 64 orang sebagian besar tidak mengalami hipertensi yaitu 55 orang (85,9%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 9 orang (14,1%). Sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dari 25 orang sebagian besar mengalami hipertensi yaitu 13 orang (52,0%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 12 orang (48,0%).

Dari hasil statistik menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,001$, ini berarti $p < \alpha$ maka $H_0 =$

ditolak, $H_a =$ diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kejadian hipertensi.

Seperti halnya pengetahuan, pada penelitian ini terjadinya hipertensi disebabkan sikap ibu yang mempengaruhi perilaku dan kemungkinan bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor herediter serta dipengaruhi oleh faktor emosi dan lingkungan (6).

Menurut Saifuddin Azwar, sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Seorang ahli psikologi Burrhus Frederic Skinner sangat menekankan pengaruh lingkungan dalam membentuk pribadi atau sikap seseorang (7).

Kesimpulan

Kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas martapura, dari 89 responden terdapat 22 orang (24,7%). Ditemukan hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian hipertensi.

DaftarPustaka

1. Wiknjastro, H. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
2. Lusi, H. 2009. Bahaya Hipertensi Pada Kehamilan. Available from: <http://www.lusicaem.blogspot.com> [Accessed 20 November 2017].
3. Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
4. Dinas Kesehatan. 2017. *Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar 2016*. Martapura : Dinkes.
5. Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
6. Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta: EGC. 1998.
7. Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.